

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu metode ilmiah yang umum digunakan oleh sekelompok peneliti yang mana menekankan pada aspek pemahaman mendalam tentang suatu masalah daripada generalisasi masalah. Penelitian dan pemahaman dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah proses yang didasarkan pada metode yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Oleh karena itu, penelitian semestinya memiliki bekal teori dan pengetahuan yang luas supaya dapat bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih luas. Sehingga dapat menafsirkan informasi mengenai keadaan saat ini, sikap dan perspektif masyarakat.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi deskriptif, yaitu strategi yang mencari fakta melalui penjelasan interpretasi yang tepat untuk menggambarkan objek atau subjek yang sedang diteliti sesuai peristiwa dan kejadian terjadi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual mengenai fakta, dan karakteristik pada objek yang diteliti secara tepat. Selain itu, sebagai strategi penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dinyatakan deskriptif karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan pendekatan induktif untuk analisis, dilakukan dalam situasi yang wajar dan datanya dikumpulkan bersifat kualitatif.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan PT.XYZ yang bertempat di Cakung Barat, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Subjek penelitian membutuhkan beberapa pihak yang dapat dipercaya untuk dapat memberikan informasi dibutuhkan dengan akurat yaitu pihak dari PT.XYZ seperti Kepala bagian dan

Pegawai perusahaan. Selain itu, dapat melakukan wawancara dengan beberapa bagian *Business Consultant*, *Accounting*, dan *Internal Control*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian yaitu Fungsi Penjualan dari PT.XYZ.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan segala fakta dan angka relatif yang dapat digunakan sebagai bahan untuk Menyusun sebuah informasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif yang diperoleh dari PT.XYZ. Data kualitatif yang akan digunakan berupa gambaran umum objek penelitian, meliputi: sejarah singkat perusahaan, Visi dan Misi, struktur organisasi. Serta berupa hasil wawancara dan dokumen lain yang diperlukan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Pada data primer, peneliti membutuhkan data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian. Data primer adalah data yang didapat langsung dari perusahaan atau data lapangan yang diperoleh dari teknik wawancara. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam fungsi penjualan yaitu Pak Lubis bagian *business consultant*, Bu Feki bagian *accounting*, dan Bu Areta bagian *internal control*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan sebuah dokumen atau data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder penelitian ini yaitu data atau dokumen yang berkaitan dengan audit operasional. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa catatan transaksi, seperti bukti invoice, surat perjanjian jual beli, surat pengiriman barang, surat terima barang atau surat jalan, dan bisnis proses atau *flowchart* penjualan. Hal ini

dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai operasional dan keuangan suatu perusahaan, serta dapat digunakan untuk memvalidasi kesimpulan atau temuan penelitian yang diperoleh dari data primer dan sumber lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki metode yang sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini disusun dengan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau interksi antara peneliti atau pencari data selaku pewawancara dengan responden atau narasumber. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan sumber data melalui tanya jawab guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Proses wawancara ini dilakukan secara menyeluruh atau mendalam tetapi bersifat fleksibel atau luwes, susunan kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wawancara mengenai peran audit operasional dalam menilai efektivitas operasional perusahaan. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam fungsi penjualan yaitu Pak Lubis bagian *business consultant*, Bu Feki bagian *accounting*, dan Bu Areta bagian *internal control*.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap responden seperti wawancara, namun juga dapat digunakan untuk mencatat berbagai fenomena yang terjadi, seperti situasi dan kondisi perusahaan. Kegiatan observasi melibatkan pengamatan terhadap proses penjualan yang dilakukan karyawan dengan tujuan untuk menilai tingkat kedisiplinan dan konsistensinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bahan tertulis yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Informasi yang didokumentasikan atau disimpan dalam penelitian ini yaitu catatan penjualan, laporan kinerja penjualan, dan dokumen lain yang terkait untuk dapat digunakan

sebagai tambahan atau pelengkap data yang telah diperoleh dari wawancara. Sumber ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mendapatkan dokumen-dokumen serta catatan-catatan tentang fungsi penjualan perusahaan berupa laporan penjualan, prosedur penjualan, dan bukti transaksi penjualan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan penyelidikan sebuah peristiwa berdasarkan data nyata untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam rangka memecahkan masalah sehingga dapat membuat kesimpulan yang ilmiah dan valid. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara memilih data yang ingin digunakan, mengumpulkan, mengkategorikan, menganalisis, dan membandingkannya dengan teori. Selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan dan membuat rekomendasi atau saran.

Mengenai teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan perumusan masalah mengenai hasil implementasi audit operasional dalam menilai efektivitas fungsi penjualan pada PT.XYZ. Tahapan teknis analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Audit Pendahuluan

Audit pendahuluan adalah tahap awal dari prosedur audit operasional, seseorang harus melihat fungsi penjualan untuk mengetahui apa yang dapat menjadi sebuah subjek audit operasional. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman awal tentang perusahaan, strukturnya, dan fungsi penjualan. Penulis juga akan memeriksa kelemahan yang dimiliki perusahaan terutama pada fungsi penjualan yang dapat membantu menyusun perencanaan audit. Pada tahap ini, analisis data yang dilakukan yaitu mendeskripsikan dan menilai proses penjualan yang didasarkan pada pengamatan langsung terhadap proses tersebut pada PT.XYZ.

2. Review & Pengujian Pengendalian Internal Atas Fungsi Penjualan

Pada review & pengujian pengendalian internal ini dapat menunjukkan kualitas sistem pengendalian internal perusahaan. Sistem pengendalian internal dapat berfungsi dengan baik apabila prosedur dan struktur organisasi dilakukan dengan efektif dan efisien.

3. Audit Terinci

Audit terinci ini harus dilakukan untuk menguji dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan benar-benar dijalankan. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengujian guna mengetahui seberapa efektif dan efisien fungsi-fungsi yang diperiksa.

4. Evaluasi Pemeriksaan Efektivitas Fungsi Penjualan

Evaluasi pemeriksaan efektivitas fungsi penjualan memiliki peran penting sebagai alat manajemen yang membantu perusahaan mengoptimalkan kinerja penjualan perusahaan, Evaluasi ini merujuk pada penilaian atau analisis yang dilakukan terhadap berbagai aspek yang terlibat dalam proses penjualan perusahaan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana fungsi penjualan mencapai tujuan dan kinerja yang diinginkan, dengan fokus pada hasil penjualan secara keseluruhan.

5. Evaluasi Pemeriksaan Pelaksanaan Audit Operasional

Evaluasi pemeriksaan pelaksanaan audit operasional merupakan bagian integral dari siklus audit yang membantu memastikan bahwa hasil audit memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Merujuk pada proses penilaian atau analisis terhadap hasil audit operasional yang telah dilakukan di suatu perusahaan. Dengan melakukan evaluasi ini dapat mengidentifikasi kelemahan, merumuskan rekomendasi perbaikan, dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas operasional fungsi penjualan.

6. Pelaporan Audit

Pada tahapan ini bertujuan untuk menyampaikan hasil audit, termasuk saran atau rekomendasi kepada semua pihak yang terlibat. Hal ini dapat meyakinkan auditor bahwa hasil audit benar dan mendorong pihak yang berwenang untuk dapat memperbaiki setiap kesalahan atau kekurangan yang ditemukan.